

**POLA KEMITRAAN PETANI DENGAN PABRIK GULA TRANGKIL
PADA USAHATANI TEBU DI KABUPATEN PATI**

***FARMER OF PARTNERSHIP PATTERN WITH TRANGKIL IN THE
SUGAR FACTORY CANE FARMING IN PATI DISTRICT***

Farida Rahmawati

Ir. LESTARI RAHAYU, MP / Dr.Ir. Triwara Buddi S, MP

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

ABSTRACT

This study aims to understand the pattern of partnership which implemented between the partner farmers and sugar factory, discovering the advantages of partnership for partner farmers, calculating the cost of production, the receipt, income and profit of sugarcane partner farmers in the system of partnership. The determination of the location is done purposively (*purposive*). The sampling method using the simple random method by taking 35 of partner farmers. The system of partnership that carried out by the farmers and Trangkil Sugarcane Factory is included in Agribusiness Operational Cooperation (AOC). With the presence of partnership system that applied between the Sugar Factory and Partner farmers is considered beneficial for the partner farmers and those benefits including; social benefits, economic benefits, and technical benefits. The production cost of sugarcane in one planting season on 7,96 ha of land is equal to Rp. 67.955.001,-. The receipts is Rp. 88.123.053,-. The income is Rp. 29.224.626,- and the profit is up to Rp. 20.168.052.

Keywords : Cost, Partnership Benefits, Partnership Patterns, Revenue

INTISARI

POLA KEMITRAAN PETANI DENGAN PABRIK GULA TRANGKIL PADA USAHATANI TEBU DI KABUPATEN PATI. 2019. Farida Rahmawati (skripsi ini dibimbing oleh LESTARI RAHAYU & TRIWARA BUDDHI). Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan pola kemitraan yang dilakukan antara petani mitra dengan pabrik gula, mendiskripsikan manfaat kemitraan bagi petani mitra, menganalisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan keuntungan petani mitra tebu dalam kemitraan. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengambilan sampel dengan metode simple random sampling dengan mengambil 35 orang petani mitra. Pola kemitraan yang dilakukan petani dengan Pabrik Gula Trangkil termasuk dalam pola Kerjasama Operasional Agribisnis (KOA). Dengan adanya kemitraan yang dijalankan antara pabrik gula dengan petani mitra menganggap kemitraan sangat bermanfaat bagi petani mitra meliputi manfaat sosial, manfaat ekonomi, dan manfaat teknis. Biaya produksi tebu dalam satu kali musim tanam pada lahan 7,96 ha yaitu sebesar Rp.67.955.001.- penerimaan sebesar Rp.88.123.053.- pendapatan sebesar Rp.29.224.626,- dan keuntungan sebesar Rp. 20.168.052.

Kata Kunci : Biaya, Manfaat Kemitraan, Pola Kemitraan, Pendapatan